

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang yang mempunyai komitmen dalam bidang kesehatan dan memiliki pengetahuan dan/atau ketrampilan melalui Pendidikan bidang kesehatan adalah tenaga kesehatan untuk jenis orang tertentu yang perlu diberi wewenang untuk melakukan pekerjaan kesehatan (Undang - Undang No. 36, 2014). Semua tenaga kesehatan harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal Diploma III harus meningkatkan kualifikasi pendidikannya paling lambat tahun 2020 (PERMENKES RI Nomor 41, 2016)

Rumah sakit adalah organisasi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh untuk pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Sebagai salah ssatu lembaga pelayanan kesehatan rujukan terdepan, rumah sakit bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan berupa promosi, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi (Swari *et al.*, 2019). Rekam medis adalah catatan yang diberikan kepada pasien selama masa pelayanan atau pengobatan. Catatan ini berisi informasi dan catatan informasi tentang identifikasi, diagnosis dan pengobatan pasien. (Karimah and Nurmawati, 2016) Seluruh staff diarea pelayanan rumah sakit, termasuk petugas rekam medis, memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan pelayanan informassi kesehatan yang lebih berkualitas.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Informasi yang terdapat dalam rekam medis sangat berguna karena dapat digunakan sebagai salah satu saran komunikasi antar tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Salah satu penyelenggaraan rekam medis adalah manajemen unit kerja rekam medis. (Kemenkes, 2008)

Menurut (Handoko, 2008) mengatakan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan perhitungan jumlah tenaga berdasarkan kebutuhan adalah *Workload Indicators of Staffing Need Method* (Metode WISN). Metode ini merupakan salah satu metode yang dianjurkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui Keputusan menteri kesehatan Nomor 81/MENKES/2004.

Aspek manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) secara keseluruhan harus disusun sebagai acuan dalam menentukan pengadaan yang meliputi pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), termasuk peningkatan kesejahteraannya, dan pembinaan serta pengawasan mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK). Salah satu metode baru yang digunakan untuk menghitung Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) ini metode terbaru yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) fasilitas kesehatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. (Kemenkes, 2015)

Berdasarkan studi pendahuluan pada hari Kamis tanggal 03 Februari 2022 yang telah dilakukan di RS Bhirawa Bhakti Malang diketahui dengan melihat data ketenagaan yang ada bahwa dalam beberapa tahun terakhir terdapat petugas rekam medis yang melakukan *resign* akibatnya unit rekam medis tersebut mengalami pengurangan jumlah petugas. Berikut adalah daftar petugas di Instalasi Rekam Medis di RS Bhirawa Bhakti Malang.

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga di Instalasi Rekam Medis Rs Bhirawa Bhakti Malang

No	Tahun	Jumlah Tenaga
1.	2019	5
2.	2020	6
3.	2021	7
4.	2022	7

Berdasarkan temuan-temuan masalah di RS Bhirawa Bhakti Malang khususnya di unit rekam medis peneliti tertarik untuk melakukan mini riset ilmiah tentang “Tinjauan Perbandingan Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Dengan Metode

WISN Dan ABK Kesehatan pada Instalasi Rekam Medis RS Bhirawa Bhakti Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “bagaimana menghitung kebutuhan tenaga kerja bagian instalasi rekam medis antara menggunakan metode WISN dan Analisis Beban Kerja (ABK) Kesehatan di RS Bhirawa Bhakti Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan perhitungan kebutuhan tenaga kerja antara metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) dan Analisis Beban Kerja (ABK) Kesehatan pada Instalasi Rekam Medis di RS Bhirawa Bhakti Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menghitung kebutuhan tenaga kerja menggunakan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) di Instalasi Rekam Medis RS Bhirawa Bhakti Malang
- b. Menghitung kebutuhan tenaga kerja menggunakan Analisis Beban Kerja (ABK) Kesehatan di Instalasi Rekam Medis RS Bhirawa Bhakti Malang
- c. Mengkaji perbandingan kebutuhan tenaga kerja di Instalasi Rekam Medis

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang bermanfaat dan berguna bagi rekan-rekan mahasiswa ITSK RS dr. Soepraoen

Kesdam V/ Brawijaya khususnya jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menunjang kegiatan studi pustaka, serta dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis. Selain itu sebagai salah satu syarat kelulusan semester akhir dan menambah hasil penelitian dibidang Sumber Daya Manusia, khususnya tentang Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja dengan *WISN* dan *ABK* Kesehatan pada Instalasi Rekam Medis.

b. Bagi Mahasiswa

1) Menambah pengalaman dan wawasan dalam penerapan perbandingan perhitungan metode *WISN* dan *ABK* Kesehatan hususnya tentang perhitungan beban kerja di Instalasi Rekam Medis.

2) Dapat mengimplementasikan dan membandingkan antara teori dengan pelaksanaan di lapangan tentang kebutuhan Tenaga Kerja yang dihitung dengan metode analisis *WISN* dan *ABK* Kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut:

Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan dalam rangka upaya meningkatkan mutu pelayanan rekam medis khususnya dalam kebutuhan tenaga kerja di RS Bhirawa Bhakti Malang. Dapat digunakan sebagai bahan masukan evaluasi dan pertimbangan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem penyimpanan berkas rekam medis.

1.5 Batasan Penelitian

- a. Peneliti mengukur kebutuhan tenaga kerja dengan Metode *WISN* dan *ABK* Kesehatan tanpa melihat variabel yang lain.
- b. Peneliti tidak mengambil Kualifikasi dan Kompetensi Perekam Medis ditempat peneliti sehingga dapat dilanjutkan dipenelitian selanjutnya.